

**PENERAPAN METODE GLOBAL
BERBANTUAN MEDIA RODA PINTAR
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA SD IT ANNURILLAH KECAMATAN BERINGIN**

Yulia Anjani¹, M. Faisal Husna²

¹PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

²PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

¹yuliaanjani@umnaw.ac.id., ²faisal.husna@umnaw.ac.id,

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve students' reading skills through the application of the global method assisted by the "smart wheel" media. This research uses a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles, and employs a quantitative method. The data collection instruments used in this study include student observation sheets, teacher activity observation sheets, and documentation. The subjects of this study were 29 second-grade students at SD IT Annurillah Beringin. The results of the study showed a significant improvement in students' reading skills, as evidenced by the average percentage scores on the student observation sheets. In Cycle I, the average score for students' reading ability was 66.86%, while in Cycle II, the average score increased to 84.09%, reflecting an improvement of 17.23%. Meanwhile, the average score on the teacher activity observation sheets in Cycle I was 71.87%, and in Cycle II, it increased to 89.06%, indicating an improvement of 17.19%. Based on the findings above, it can be concluded that the implementation of the global method assisted by the "smart wheel" media effectively improves the reading skills of students at SD IT Annurillah Beringin.

Keywords: students' reading ability, global method, smart wheel media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode global berbantuan media roda pintar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar observasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas II di SD IT Annurillah Beringin.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa yang signifikan dengan menunjukkan nilai rata-rata presentase lembar observasi siswa pada siklus I kemampuan membaca siswa diperoleh dengan nilai rata-rata 66,86% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 84,09% dari nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 17,23 %. Sedangkan lembar observasi pada siklus I diperoleh dengan nilai rata-rata 71,87% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 89,06% dari nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II meningkat

sebanyak 17,19% . Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode global berbantuan media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca SD IT Annurillah Beringin

Kata Kunci: kemampuan membaca siswa, metode global, media roda pintar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya ini bertujuan untuk menyediakan pembelajaran di mana pendidik berperan dalam membimbing peserta didik agar mereka dapat belajar secara aktif, serta melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana pencapaian belajar yang telah diraih, sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain, pendidikan adalah proses bertanggung jawab yang dilakukan manusia untuk membimbing anak-anak menuju kedewasaan. Pendidikan mengarahkan dan membentuk karakter serta kepribadian anak secara positif melalui proses pembelajaran yang terjadi baik di sekolah maupun di luar sekolah (Laut, et al., 2018).

Dalam dunia pendidikan tentunya pendidikan dan kurikulum adalah dua konsep yang saling berkaitan dan tidak

dapat dipisahkan. Kurikulum merupakan elemen penting dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan, karena berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengatur pembelajaran dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, kurikulum perlu disesuaikan jika terjadi perubahan tujuan pendidikan (Jeflin & Afriansyah, 2020).

Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan pendekatan pendidikan yang sangat penting dalam pendidikan modern. Kurikulum merdeka memungkinkan pendidikan yang lebih efektif dan relevan melalui individualisasi pembelajaran, pengembangan keterampilan abad ke-21, pemberdayaan guru, peningkatan kemandirian siswa, dan relevansi dengan dunia nyata (Dian, 2023).

Kurikulum merdeka mendorong pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan kemampuan berbahasa.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Keempat aspek ini saling berhubungan mempengaruhi satu sama lain (Achriyati et al., 2022).

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa selama aktivitas belajar di sekolah adalah kemampuan membaca. Menurut (Sugiyarti, 2022) kemampuan membaca merupakan kemampuan yang tidak hanya terbatas pada mengenali huruf dan kata, tetapi keterampilan dalam memahami, menafsirkan, dan juga melibatkan pemahaman terhadap makna, tujuan, dan konteks dari teks yang dibaca. Menurut (Darwis dan Pohan 2024) Keterampilan membaca adalah berbahasa yang umumnya akan dipelajari saat anak memasuki masa sekolah. Membaca menjadi sangat penting karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi. Menurut (Salsabila et al., 2020) indikator kemampuan membaca yaitu

Menurut (Kartolo et al., 2021) membaca adalah kegiatan yang umum dilakukan oleh banyak orang, di berbagai tempat dan waktu, dengan

No.	Indikator	Keterangan
1.	Penguasaan tanda baca	Siswa mampu mengenal dan mampu membaca dengan menggunakan tanda baca yang tepat.
2.	Kejelasan suara	Siswa mampu membaca dengan suara yang lantang dan jelas
3.	Ketepatan intonasi	Siswa mampu membaca dengan intonasi yang tepat
4.	Ketepatan lafal/pengucapan	Siswa mampu membaca dengan pengucapan atau pelafalan yang tepat
5.	Kelancaran membaca	Siswa mampu membaca dengan lancar
6.	Pemahaman isi bacaan	Siswa mampu mengulas atau mengevaluasi isi bacaan

beragam jenis bahan bacaan, membaca juga merupakan aktivitas memahami bahasa tulis serta mengembangkan kemampuan kognitif untuk menangkap makna dari teks yang dibaca. Sedangkan menurut (Rosanty et al., 2023) Kemampuan membaca adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar karena keberhasilan belajar dan perluasan wawasan sangat bergantung padanya. Sebagian besar materi pelajaran disajikan secara tertulis, sehingga membaca menjadi kunci untuk

memahami isi pembelajaran. Keterampilan ini tidak muncul dengan sendirinya, tetapi perlu dibina melalui proses belajar yang berkelanjutan

Di SD IT Annurillah Beringin, masih ditemukan siswa kelas II yang mengalami kesulitan membaca, seperti membaca terbata-bata, Siswa belum mampu mengenal dan membaca dengan menggunakan tanda baca yang tepat, pelafalan huruf yang tidak tepat, dan kesulitan memahami isi bacaan. Berdasarkan observasi, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta media yang digunakan guru dalam mengajar membaca (Sampe et al., 2023).

Metode global merupakan pengajaran siswa membaca permulaan dengan menampilkan atau menuliskan kalimat secara keseluruhan dan disertai dengan gambar yang relevan. Guru kemudian memperkenalkan kata, suku kata, dan huruf dari kalimat yang ada. Dengan demikian, proses pembelajaran membaca dimulai dengan mempelajari huruf-huruf dalam kalimat yang utuh. Dengan menarik perhatian, meningkatkan keinginan untuk belajar, memperkenalkan kata-kata baru, mendorong percakapan, dan menyajikan pola-pola kalimat, gambar

yang ada sangat penting untuk proses pembelajaran (Rahayu et al., 2024).

Metode global, juga dikenal sebagai "metode kalimat", memulai pembelajaran membaca permulaan dengan menyajikan beberapa kalimat secara global. Dalam metode global dapat menggunakan gambar biasanya digunakan untuk membantu pengenalan kalimat (Muammar, 2020). Dari pengertian di atas, dapat diahami bahwa metode global adalah cara membaca awal. Metode ini memulai dengan menyajikan kalimat lengkap dengan gambar-gambar yang relevan. Kemudian siswa belajar tentang kalimat dengan menguraikan menjadi kata, suku kata, dan menjadi huruf. Dengan menggunakan metode global dan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

Menurut (Landong.et all 2023) media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yang meningkatkan minat belajar siswa. Menurut (Sukmawarti & Fitri 2022) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca,

siswa memerlukan media yang dapat mempermudah mereka dalam memahami isi bacaan. Media pembelajaran bersifat efektif, efisien dan menarik siswa.

Media roda pintar merupakan alat untuk belajar membaca dengan bentuk lingkaran dengan roda yang dapat berputar. Menurut (Simbolon, 2019) Media roda pintar terdiri dari roda atau lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor. Alat ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa untuk belajar. Ini juga dapat membuat siswa lebih aktif dan interaktif, meningkatkan kemampuan membaca mereka, dan membuat proses pembelajaran berlangsung dengan cara yang menyenangkan dan optimal.

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar secara serius tetapi juga dapat menikmati proses belajar sambil bermain. Hal ini menjadikan roda pintar sebagai media pembelajaran yang tidak hanya edukatif tetapi juga menyenangkan, membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan berkesan. Media ini sangat cocok digunakan oleh guru dalam mendukung pembelajaran awal

membaca dan menulis, terutama bagi siswa usia dini yang sedang berada pada tahap pengenalan huruf dan kata-kata dasar (Salsabilah et al., 2024).

Menurut (Simbolon, 2019) terdapat kelebihan dan kekurangan media roda pintar.

Kelebihan roda pintar

1. Roda pintar dapat meningkatkan hasil belajar dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi dan bermain-main sambil belajar.
2. Dapat meningkatkan ingatan dan kecepatan berpikir siswa.
3. Membantu mereka memahami cara menyelesaikan masalah

Kekurangan Roda Pintar

1. Memakan banyak waktu ruang, dan tenaga saat dimainkan
2. Pembelajaran harus berjalan lancar dengan fasilitas, peralatan, dan biaya yang memadai (Simbolon, 2019).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Perencanaan: Merancang tujuan, waktu, pelaksanaan, dan instrumen observasi.
2. Tindakan: Guru dan peneliti melaksanakan strategi pembelajaran di kelas.
3. Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan mencatat peningkatan kemampuan membaca siswa.
4. Refleksi: Mengevaluasi hasil pembelajaran dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya (Utomo et al., 2024).

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan.

Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas II SD IT Annurillah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang menilai enam indikator kemampuan membaca: penguasaan tanda baca, kejelasan suara, ketepatan intonasi, lafal yang tepat, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan (Salsabila et al., 2020).

Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa dan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD IT Annurillah melalui penerapan metode global berbantuan media roda pintar. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, masing-masing dengan dua pertemuan. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Hasil pengamatan aktivitas guru

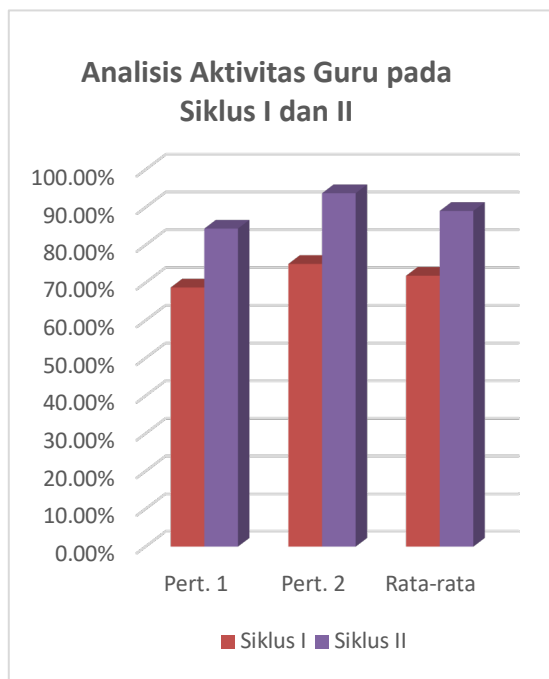
Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru meningkatkan kemampuan membaca, maka dapat diperoleh bahwa guru telah melaksanakan seluruh aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara optimal. Untuk mengetahui perbandingan aktivitas guru antara pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Aktivitas Guru Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

	Pert. 1	Pert. 2	Rata-rata
Siklus I	68,75%	75%	71,87%

Siklus II	84,37%	93,75%	89,06%
------------------	--------	--------	--------

Peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menerapkan metode global berbantuan roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 2 SD IT Annurillah kecamatan beringin terlihat pada gambar diagram berikut ini.



Grafik 1. Aktivitas Guru Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan membaca siswa bahwa pada siklus I diperoleh dengan nilai rata -rata 71,87% sedangkan pada

siklus II nilai rata-rata 89,06% . maka dapat disimpulkan dari nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 17,19% .

2. Hasil pengamatan kemampuan membaca siswa

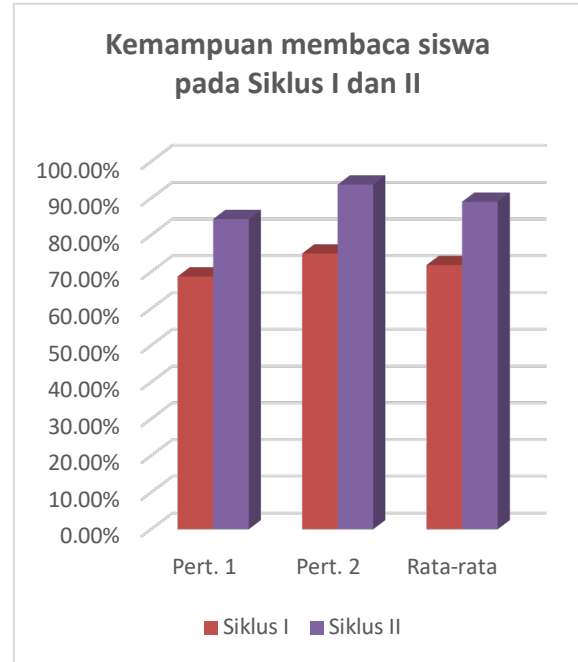
Berdasarkan hasil pengamatan setelah melaksanakan seluruh aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal. Untuk mengetahui perbandingan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada Siklus I dan Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Siklus	
		1	2
1	Menggunakan tanda titik, koma, tanya, seru dengan tepat pada akhir kalimat.	70,69%	89,65%
2	Membaca dengan suara yang dapat didengar oleh semua teman.	73,70%	91,81%
3	Membaca dengan jelas, setiap kata diucapkan dengan benar.	67,24%	83,62%
4	Mengubah nada suara sesuai dengan jenis kalimat (pertanyaan, pernyataan, perintah).	64,65%	84,04%
5	Memberikan jeda yang tepat antar kalimat atau frasa.	62,93%	81,89%

6	Mengucapkan setiap kata dengan benar, sesuai dengan ejaan.	72,84%	85,77%
7	Membaca tanpa banyak berhenti atau mengulang kata.	69,53%	81,47%
8	Dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.	65,95%	82,76%
9	Dapat menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dengan tepat.	62,50%	81,46%
10	Dapat memberikan pendapat atau tanggapan tentang isi bacaan.	58,62%	78,45%
Jumlah		668,65%	840,92%
Rata-rata		66,86%	84,09%

Peningkatan kemampuan membaca pada siklus I dan siklus II dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menerapkan metode global berbantuan roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 2 SD IT Annurillah kecamatan beringin terlihat pada gambar diagram berikut ini.



di atas bahwa pada siklus I kemampuan membaca siswa diperoleh dengan nilai rata-rata 66,86% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 84,09%. maka dapat disimpulkan dari nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 17,23 %

Peningkatan ini mendukung temuan Rista (2024) bahwa metode global efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media roda pintar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Simbolon (2019). Kombinasi metode dan media ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran membaca.

E. Kesimpulan

Penerapan metode global yang didukung dengan media roda pintar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD IT Annurillah, terbukti dari kenaikan skor kemampuan membaca dari 66,86% pada siklus I menjadi 84,09% pada siklus II. Aktivitas guru juga meningkat dari 71,87% pada siklus I menjadi 89,06% pada siklus II, menunjukkan peningkatan kinerja guru dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan memotivasi siswa. Media roda pintar berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriyati, S., Yuliana, R., & Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1249. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8611>
- Darwis, U., & Hartaty, Y. (2023). Analisis peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada siswa yang mengalami kesulitan membaca kelas IV di SD Negeri 0909 Huristak. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*, 8(1), 61–71.
- Dian, F. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.953>
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 4(3), 155–159.
- Kartolo, R., Malahayati, M., & Umry, S. H. (2021). Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral bersumber pada cerpen Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 107–111.
- Landong, A., Rangkuti, Y. M., Fadlan, M. N., Sujarwo, Sukmawati, & Dwi, D. F. (2023). Media Pembelajaran. Medan: Jejak Pustaka.
- Laut, A., & Harahap, R. (2018). *Filsafat Pendidikan*. Medan: Jejak Pustaka.
- Rahayu, C., Al, S., Langkat, M., Amanda, D., & Aulia, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Global Di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 117830. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 102–116. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2.2.704>
- Rista. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 400–407.
- Rosanty, D., Rosadi, M., Sujarwo, Srimani, & Naibaho, F. (2025). Upaya

- meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 4 melalui metode SQ3R di SDN 060932 Medan Amplas. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6(1), 454–463. <https://ejournals.com/ojs/index.php/ipn>
- Salsabila, Y. R., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 339–344. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1590>
- Salsabilah, A. S., Muzamil, I. N., Juardi, F. I., Afifah, N. P. N., Herdiansyah, R. F. P., & Prihantini. (2024). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(2), 11943–11950.
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 47–56. <https://doi.org/10.35508/jocee.v1i3.11859>
- Sugiyarti. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Kluwih I. *Jurnal Humaniora*, 10(1), 35–40.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.